



**PT. ASURANSI
SAMSUNG TUGU**



AIA Central, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : +62 21 8062 2000 (Hunting) Fax. : +62 21 8062 2027 / 29

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2023
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM**

PT ASURANSI SAMSUNG TUGU

AIA Central Lt. 27

Jl. Jenderal Sudirman, Kav.48A

Jakarta 12930

PROFIL PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan : PT Asuransi Samsung Tugu
 2. Alamat Lengkap : AIA Central Lt.27, Jl. Jend. Sudirman, Kav.48A, Jakarta 12930, Indonesia
 3. Telepon dan Fax : Telp: 8062-2000, Fax: 8062-2027
 4. Email : -
 5. NPWP : 01.793.839.0-073.000
 6. No. & Tgl Izin Usaha : KEP-6/KMK.017/1997 Tanggal 03 Januari 1997

7. Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Rupiah	Persentase
Samsung Fire & Marine Insurance Co., Ltd.	Rp. 10.500.000.000,-	70%
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Rp. 4.500.000.000,-	30%

8. Direksi dan Komisaris

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan
Rhee Byung Kwan	Presiden Direktur	Kim Jun Pyo	Presiden Komisaris
Eom Keeyong	Direktur Teknik	Sudarlin	Komisaris
Chung Yoon Seok	Direktur Pemasaran	M. Syamsudin Cholid	Komisaris Independen
Hedi Hidayana	Direktur Kepatuhan	Lee So Wang	Komisaris Independen

9. PIC Laporan Keberlanjutan (1 orang)

Nama	Jabatan	No Telp, Ext	Email
Muhammad Imam Fatwah	Head of PRM Dept.	021-8062-2000, 8902	imam.fatwah@samsungtugu.co.id

Laporan Keberlanjutan Perusahaan Asuransi Umum

Tahun 2023

PT Asuransi Samsung Tugu

Jakarta, 25 Maret 2024

Disusun oleh Dewan Direksi



Rhee Byung Kwan
Presiden Direktur



Eom Keeyong
Direktur Teknik



Hedi Hidayana
Direktur Kepatuhan



Chung Yoon Seok
Direktur Pemasaran

Laporan Keberlanjutan

1. Strategi Keberlanjutan

Mewujudkan konsep keberlanjutan bukanlah hal mudah. Bagi industri keuangan khususnya non bank, keberlanjutan menjadi sebuah rumusan yang harus ditelaah secara mendalam, yang berkaitan dengan bisnis inti yang dijalankan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan menjadi gambaran tentang upaya strategis yang telah dilakukan Perusahaan di tahun 2023.

Dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif di dunia perasuransian, perlu strategi korporasi dalam aspek ekonomi, aspek tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kesejahteraan karyawan dan/atau aspek tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan demikian, perlu perumusan strategi korporasi yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk menciptakan keunggulan kompetitif Perusahaan dalam memastikan kinerja Perusahaan yang baik. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan bisa dicapai dengan maksimal apabila integritas kerja dan komitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sudah menjadi budaya dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

Dalam rangka mencapai budaya keberlanjutan khususnya di internal Perusahaan, penguatan budaya tersebut perlu dilakukan dan dituangkan ke dalam program-program yang setidaknya bisa merespon setiap perubahan yang terjadi pada dunia perasuransian, termasuk penerapan Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Samsung Tugu tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Di tahun 2023 Perusahaan telah mewadahi karyawan melalui pelatihan dan/atau sosialisasi, baik yang diselenggarakan internal atau eksternal melalui online atau offline. Wadah tersebut diharapkan bisa mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif dalam memahami prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dan mampu mengikuti perubahan dunia perasuransian yang sangat dinamis dan cepat. Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk terlibat dalam program *Corporate Social Responsibility*

(CSR), sebagai salah satu tanggung jawab sosial dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama. Perusahaan juga memiliki program literasi dan inklusi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini juga diharapkan agar masyarakat yang dulunya *unbankable* bisa menjadi *bankable* setelah mengikuti sosialisasi inklusi keuangan yang diselenggarakan Perusahaan. Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaan kepada masyarakat. Dari aspek ekonomi, Perusahaan juga telah melakukan penempatan investasi berupa deposito pada Lembaga Keuangan berupa Bank yang telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2022. Dari sisi lingkungan, Perusahaan juga melakukan Usaha efisiensi dalam penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak.

Strategi Keberlanjutan 2023 Perusahaan masih terikat erat dengan pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerapan manajemen risiko serta Tanggung jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility (CSR)*). Program keberlanjutan dalam hal ini dititikberatkan pada pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis yang adil dan transparan serta penerapan mekanisme budaya kepatuhan dengan dukungan dari para Pemangku Kepentingan dan pihak terkait.

2. Ikhtisar dari Aspek Keberlanjutan

a. Hasil Kinerja Berkelanjutan

Berikut adalah pencapaian kinerja program-program keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2023 secara garis besar yang telah direncanakan pada RAKB 2023.

Aspek Ekonomi

Program Pertama: Perusahaan mengalokasi investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Alokasi Dana	Anggaran Investasi Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Keuangan dan Akuntansi dan Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko
Target Pencapaian	Minimal 35% penempatan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan terhadap total investasi kecuali investasi pada Obligasi Pemerintah.

Mitra Kerja Sama	Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan keuangan berkelanjutan.
Hasil Kinerja	Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 8 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan seluruhnya telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2022 (100% terhadap Total Investasi).

Aspek Sosial

Program Kedua: Perusahaan mewadahi SDM melalui penyelenggaraan program berupa edukasi dan pelatihan Sumber Daya Manusia melalui kewajiban mengikuti minimal 30 (tiga puluh) jam pelatihan dan penyampaian *sharing session* masing-masing kepala departemen.

Alokasi Dana	Anggaran <i>Education & Training</i> Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA) dan Penyelenggara Pelatihan.
Target Pencapaian	Sebanyak 100% karyawan telah mengikuti edukasi/pelatihan minimal 30 jam.
	Seluruh Kepala Departemen menyelenggarakan <i>sharing session</i> sekali setahun dan pegawai perusahaan mengikuti minimal 5 (lima) kali <i>sharing session</i> .
Mitra Kerja Sama	Penyelenggara Pelatihan (internal dan/ atau eksternal)
Hasil Kinerja	Sesuai dengan kondisi COVID-19 yang membaik pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan program tersebut secara gradual agar karyawan tetap bisa mengikuti pelatihan/edukasi/sosialisasi melalui webinar atau offline. 26% Karyawan telah mengikuti pelatihan minimal 30 jam. Penyelenggaraan <i>sharing session</i> telah dimulai kembali pada 2023.

Program Ketiga: Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi Literasi Keuangan sebagai langkah peduli Perusahaan kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan baik dalam menyimpan, berinvestasi, mengelola pendapatan, dan mempersiapkan masa depan maupun membuat keputusan keuangan yang baik. Selain itu, Perusahaan juga turut menyelenggarakan sosialisasi Inklusi Keuangan dalam rangka meningkatkan akses masyarakat terhadap berbagai layanan keuangan

formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau masih minim terutama untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Alokasi Dana	Anggaran Lain-lain (<i>Miscellaneous Expense</i>) Perusahaan.
	Anggaran Edukasi Keuangan Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA), departemen dan instansi terkait.
Target Pencapaian	- Adanya peningkatan pengetahuan terhadap sektor jasa keuangan dengan melihat kenaikan pada data grafik <i>post test</i> setelah <i>pre test</i> dilakukan sebelumnya. - Diikuti oleh minimal 25 orang.
	- Adanya peningkatan polis (bisnis lokal) yang diperoleh melalui perantara broker. - Adanya partisipasi oleh minimal 30 viewers.
Mitra Kerja Sama	Komunitas Ibu-Ibu PKK, Perguruan Tinggi, SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) dll.
	Instansi terkait.
Hasil Kinerja	- Edukasi keuangan melalui sosialisasi literasi diadakan secara offline; - Nama kegiatan tersebut adalah “Ngobrol Seru Seputar Dunia Asuransi Bareng Samsung Tugu” yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2023 dan 25 Oktober 2023; - Adanya peningkatan pengetahuan para peserta terhadap sektor jasa keuangan dilihat dari hasil <i>post test</i> yang dilakukan melalui aplikasi <i>whatsapp</i> ; - Sosialisasi tersebut diikuti oleh sebanyak 30 Peserta dari kalangan Mahasiswa dan Guru; - Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan Guru dan Mahasiswa mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan serta produk asuransi umum.
	- Edukasi keuangan melalui sosialisasi inklusi di tahun 2022 diselenggarakan melalui <i>social media</i> dan <i>website</i> pada bulan Juni dan Oktober 2023. - Nama kegiatan tersebut adalah Road to BIK 2023 bersama Samsung Tugu dan Semarak Bulan Inklusi Keuangan Bersama Samsung Tugu.

Program Keempat: Perusahaan berperan dalam Tanggung jawab Sosial melalui penyelenggaraan dua program yaitu Kunjungan ke Panti Asuhan dan Beasiswa Program Belajar dan Bekerja. Adapun penyelenggaraan program Kunjungan ke

Panti Asuhan bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dalam lingkungan sosial dan membuat karyawan merasa peduli dan bangga dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, lingkungan sekitar dimana mereka turut terlibat di dalamnya, dan berbagi kebahagiaan serta berinteraksi dengan anak yatim. Program Tanggung jawab Sosial yang kedua, yaitu program Beasiswa Program Belajar dan Bekerja bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia di bidang industri perasuransian melalui program beasiswa pendidikan kepada mahasiswa/i kurang mampu yang telah diseleksi dan dipilih oleh Perusahaan dan penerima beasiswa berkesempatan untuk belajar dan bekerja sesuai ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

i. Kunjungan ke Panti Asuhan

Alokasi Dana	Anggaran <i>CSR</i> Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA) dan departemen terkait.
Target Pencapaian	Nilai rata-rata pada kertas kuisisioner yang diisi oleh pegawai perusahaan yang mengikuti sosialisasi mencapai angka 3 (Tiga) yang mengacu pada acara dan rasa makanan.
Mitra Kerja Sama	Panti Asuhan terkait (setiap tahun berbeda). Adapun Panti Asuhan terkait berlokasi di sekitar area Jakarta Selatan (tidak terlalu jauh dari alamat Perusahaan) untuk memudahkan mobilisasi.
Hasil Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke Panti Asuhan yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 14 April 2023 dilakukan bersama perwakilan karyawan; - Aktivitas kunjungan sosial ini berupa distribusi donasi berupa makanan dan sembako kepada anak serta panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Pinus, yang diberikan oleh perwakilan Perusahaan.

ii. Beasiswa Program Belajar dan Bekerja

Alokasi Dana	Anggaran <i>CSR</i> Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA) dan departemen terkait
Target Pencapaian	Seluruh penerima beasiswa Program Belajar & Bekerja memperoleh nilai Indeks Prestasi (IP) minimal 3,0 (tiga koma nol) per semester.

Mitra Kerja Sama	Perguruan Tinggi yang mana dalam hal ini adalah Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA)/Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti). Untuk program ini, Perusahaan baru bekerjasama dengan STIMRA dan STMA Trisakti.
Hasil Kinerja	Seluruh penerima beasiswa yang berjumlah 10 orang memperoleh nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,0 (tiga koma nol). Dari 10 penerima beasiswa, 3 penerima beasiswa telah lulus dari STIMRA.

Aspek Lingkungan

Program Kelima: Sesuai dengan Laporan RAKB 2023, Perusahaan telah melakukan usaha efisiensi dalam penggunaan energi listrik, air dan bahan bakar minyak pada tahun 2023.

Alokasi Dana	Anggaran Lain-lain (<i>Miscellaneous Expense</i>) Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum.
Target Pencapaian	Realisasi biaya penggunaan energi listrik, air dan bahan bakar minyak maksimal sebesar 90% dari anggaran di tahun 2023.
Mitra Kerja Sama	Internal Perusahaan
Hasil Kinerja	Perusahaan mampu merealisasikan penghematan biaya penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak sebanyak 95% dari anggaran bulan Januari sampai dengan Desember 2023.

b. Penghargaan

Berikut adalah beberapa pencapaian dan penghargaan yang telah diraih oleh PT Asuransi Samsung Tugu sejak didirikan hingga sekarang:

1. *Infobank Insurance Award with Excellent Rank* untuk Kinerja Keuangan Tahun 2017 pada 23 Juni 2018;
2. *Best Financial Performance General Insurance Company*, Kategori Aset Perusahaan 900 – 1,5 Triliun Rupiah yang diterbitkan oleh Warta Ekonomi pada 29 September 2016
3. *Best General Insurance*, Kategori Total Akuitas 150 – 250 Milyar Rupiah yang diterbitkan oleh Media Asuransi Magazine pada 2 Juni 2016

4. *Rating A-(Excellent) with stable outlook for Financial Strength Rating* yang diterbitkan oleh *International Rating Agency A.M. Best Asia-Pacific Ltd* pada 21 Januari 2013;
5. *Infobank Insurance Award with Excellent Rank* untuk Kinerja Keuangan Tahun 2002-2011 pada 13 September 2012;
6. *Rating A-(Excellent) with stable outlook for Financial Strength Rating* yang diterbitkan oleh *International Rating Agency A.M. Best Asia-Pacific Ltd* pada 20 September 2019;
7. *Rating A-(Excellent) with stable outlook for Financial Strength Rating* yang diterbitkan oleh *International Rating Agency A.M. Best Asia-Pacific Ltd.* pada 18 September 2020;
8. *Rating A-(Excellent) with stable outlook for Financial Strength Rating* yang diterbitkan oleh *International Rating Agency A.M. Best Asia-Pacific Ltd.* pada 16 September 2021.
9. *Rating A-(Excellent) with stable outlook for Financial Strength Rating* yang diterbitkan oleh *International Rating Agency A.M. Best Asia-Pacific Ltd.* pada 10 Oktober 2022.
10. *Rating A-(Excellent) with stable outlook for Financial Strength Rating* yang diterbitkan oleh *International Rating Agency A.M. Best Asia-Pacific Ltd.* pada 18 Oktober 2023.

3. Profil Singkat

a. Visi-Misi dan Nilai Perusahaan

PT Asuransi Samsung Tugu yang selanjutnya disebut Perusahaan didirikan pada tanggal 28 Agustus 1996 di Jakarta dengan kategori perusahaan asuransi umum patungan antara Samsung Fire & Marine Co., Ltd., Korea dengan kepemilikan saham 70% dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. dengan kepemilikan saham 30% serta modal dasar sebesar Rp. 30.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp. 15.000.000.000.

Visi Perusahaan adalah Untuk Menjadi Perusahaan Asuransi Umum yang Terbaik dan Sehat dengan Pertumbuhan yang Berkelanjutan dengan Misi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi mitra yang terpercaya bagi para pemangku kepentingan dengan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan.
2. Menyediakan berbagai jasa dan produk asuransi yang kompetitif dan komprehensif berdasarkan manajemen risiko yang bijaksana.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.
4. Mendapatkan keuntungan yang optimal.

Dengan berdasarkan Visi dan Misi Perusahaan tersebut, berikut Visi dan Misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan:

Visi Keuangan Berkelanjutan: Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Terbaik di Indonesia dengan Pertumbuhan Berkelanjutan yang memerhatikan Aspek Ekonomi, Sosial, Lingkungan Hidup dan Tata Kelola pada setiap sektor.

Misi Keuangan Berkelanjutan:

1. Menjadi mitra Keuangan Berkelanjutan yang terpercaya bagi para pemangku kepentingan dengan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan.
2. Menyediakan berbagai jasa dan produk asuransi yang kompetitif dengan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional yang peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
4. Mendapatkan keuntungan Keuangan Berkelanjutan yang optimal.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan perusahaan dilakukan dengan menggunakan 8 prinsip sebagaimana tertuang dalam POJK nomor 51 Tahun 2017:

Investasi : Kami akan melakukan pendekatan investasi keuangan pada
Bertanggungjawab proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan serta kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan

- Strategi dan praktik bisnis berkelanjutan* : Kami akan membuat strategi untuk meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola pada setiap sektor.
- Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup* : Kami akan meningkatkan aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalisir dampak negatif akibat eksposur risiko.
- Tata kelola* : Kami akan untuk menerapkan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.
- Komunikasi yang informatif* : Kami akan menggunakan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Inklusif* : Kami akan melakukan pemerataan akses produk dan/atau jasa LJK yang bisa menjangkau seluruh wilayah NKRI.
- Pengembangan sektor unggulan prioritas* : Kami akan memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Koordinasi dan kolaborasi* : Kami akan meningkatkan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan.

Nilai Keberlanjutan:

Perusahaan terus berupaya untuk senantiasa berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, terutama di industri keuangan, yang dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu peningkatan pertumbuhan premi yang sesuai dengan 8 prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana tertera di atas yang juga disertai dengan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM Perusahaan secara berkesinambungan. Perusahaan juga akan terus menerapkan nilai keberlanjutan melalui penerapan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko.

b. Profil Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT Asuransi Samsung Tugu
2. Alamat Lengkap : AIA Central Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman, Kav.48A,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
3. Telepon dan Fax : Telp: 021-8062-2000, Fax: 021-8062-2027
4. Email : -
5. NPWP : 01.793.839.0-073.000
6. No. & Tgl Izin Usaha : KEP-6/KMK.017/1997 Tanggal 03 Januari 1997
7. Bidang Usaha : Asuransi Umum Konvensional
8. Status Legal : Perseroan Terbatas
9. Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Rupiah	Persentase
Samsung Fire & Marine Insurance Co., Ltd.	Rp. 10.500.000.000,-	70%
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Rp. 4.500.000.000,-	30%

10. Direksi dan Komisaris

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan
Rhee Byung Kwan	Presiden Direktur	Kim Jun Pyo	Presiden Komisaris
Hedi Hidayana	Direktur Kepatuhan	Sudarlin	Komisaris
Eom Keeyong	Direktur Teknik	M. Syamsudin Cholid	Komisaris Independen
Chung Yoon Seok	Direktur Pemasaran	Lee So Wang	Komisaris Independen

c. Skala Organisasi**1. Indikator Keuangan Utama**

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

No.	Uraian	Kinerja per 31 Des 2023
1.	Total Aset	1,334,934
2.	Investasi	468,260
3.	Utang	313,105
4.	Cadangan Teknis	621,963
5.	Total Ekuitas	399,865
6.	Premi Bruto	576,416
7.	Klaim Bruto	157,601

8.	Beban Operasional	66,531
9.	Hasil Underwriting	86,996
10.	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	31,984
11.	Laba (Rugi) Setelah Pajak	25,877
12.	Laba (Rugi) Komprehensif	25,782

2. Rasio Keuangan

No.	Uraian	Kinerja per 31 Des 2023
1.	Rasio Pencapaian Solvabilitas	549%
2.	Rasio Kecukupan Investasi	489%
3.	Rasio Likuiditas	142%
4.	Rasio Beban Klaim	8%
5.	Rasio Beban Usaha	71%
6.	Rasio Komisi	-57%
7.	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi	22%
8.	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	14%
9.	Return on Equity (ROE)	7%
10.	Return on Asset (ROA)	2%

3. Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Status

Kepegawaian

Uraian	2023			
	Pria		Wanita	
	orang	%	orang	%
SDM	25	47	24	53
Total	49			

4. Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Tingkat

Pendidikan

Uraian	2023			
	Pria		Wanita	
	orang	%	orang	%
S2	4	16%	2	8%
S1	18	72%	18	75%
D3	-	-	3	13%

SLTA	3	12%	1	4%
Sub Total	25		24	
Total	49			

5. Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Level Jabatan

Uraian	Jumlah SDM	%
Direksi	4	8%
Technical Advisor	1	2%
General Manager	4	8%
Senior Manager	1	2%
Manager	5	10%
Actuary	1	2%
Assistant Manager	15	31%
Staff	18	37%
Total	49	

d. Produk dan Jasa

Bergerak di bidang jasa asuransi kerugian, Perusahaan menawarkan beberapa produk asuransi umum. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai produk yang dijalankan oleh Perusahaan:

1. **Motor Vehicle:** Perusahaan memberikan jaminan ganti rugi atas kerusakan/kerugian yang dialami kendaraan bermotor akibat tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, sambaran petir dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga. Kondisi pertanggungan yang disediakan ada 2 macam yaitu *partial & Total Loss* dan *Total Loss Only*.

2. Marine

a. **Cargo:** Perusahaan memberikan perlindungan atas kehilangan atau kerusakan barang-barang selama pengangkutan melalui transportasi di atas air/darat/udara. Beberapa jenis Asuransi Pengangkutan Barang yang dikenal adalah *marine cargo inland transit*, *marine cargo sea transit* dan *marine cargo air transit*. Obyek pertanggungan dalam asuransi ini adalah barang yang diangkut itu sendiri (*cargo*), biaya angkut/uang tambang (*freight*),

keuntungan yang diharapkan (*imaginary profit*) dan premi asuransi barang tersebut (*insurance premium*).

- b. **Hull:** Perusahaan menjamin kerusakan atau kerugian pada kapal akibat bahaya-bahaya di laut seperti cuaca buruk, tabrakan, kandas, terdampar, tenggelam, tabrakan, serta menjamin risiko kebakaran, ledakan, pembajakan (piracy), pembuangan barang ke laut (jettison), tabrakan, kelalaian nahkoda/crew, dll. Selain itu juga menjamin tanggung jawab kepada pihak ketiga akibat tabrakan kapal (collision liability) dan menjamin juga kontribusi kerugian umum (general average).

3. *Non Marine*

- a. **Fire:** Perusahaan menjamin kerugian atau kerusakan atas obyek pertanggungan sebagai akibat dari kebakaran. Obyek yang dipertanggungan adalah bangunan, dengan contoh: rumah tinggal, maupun pabrik beserta isinya seperti contohnya mesin dalam pabrik, office equipment, perabotan rumah tangga. Kondisi pertanggungan dari asuransi ini adalah *FLEXAS (Fire, Lightning, Explosion, Aircraft, Smoke)*.

- b. **Engineering:** Perusahaan memberikan perlindungan finansial terhadap pengguna mesin/peralatan elektronik dan para pemilik/pelaksana suatu proyek konstruksi maupun proyek instalasi. Ada 2 macam asuransi rekayasa yaitu:

Engineering Project

Contractor's All Risk (CAR), Erection All Risk (EAR), dan Civil Engineering Completes Risk

Engineering non-Project

Machinery Breakdown, Electronic Equipment, Deterioration of Stock, dan Contractor's Plan Machinery/Equipment

- c. **Personal Accident:** Perusahaan memberikan perlindungan bagi tertanggung atas terjadinya kecelakaan dengan membayar santunan bila meninggal/cacat tetap atau memberikan ganti rugi pengobatan bila cacat sementara atau sakit dan juga akan diberikan biaya pertanggungan atas biaya yang telah dikeluarkan untuk pemakaman tertanggung. Obyek pertanggungan dalam asuransi ini adalah tubuh atau jiwa manusia "yang dinilai dengan sejumlah uang". Jenis Pertanggungan yang tersedia dalam

PA Insurance dibagi menjadi 4 macam, yaitu meninggal dunia, cacat tetap, perawatan rumah sakit, dan biaya pemakaman.

- d. **Miscellaneous:** Salah satu produk asuransi aneka adalah *Liability Insurance* atau Asuransi Tanggung Gugat yakni Produk yang memberikan perlindungan bagi tertanggung terhadap tuntutan pihak ketiga. Selain produk tersebut, produk asuransi aneka dapat memberikan perlindungan terhadap harta benda dari pencurian, pembongkaran, kerusakan atau kehilangan, asuransi perjalanan, asuransi terhadap tenaga kerja yang merupakan perluasan dari BPSJ Ketenagakerjaan, dan lain-lain.

Selain produk tersebut, Perusahaan juga berencana melakukan pengembangan produk baru dan pemasaran produk asuransi sebagaimana tertera di bawah ini:

No	Nama Produk Baru	Lini Usaha/Cabang Asuransi	Saluran Pemasaran	Rencana penerbitan
1	Asuransi Terorisme dan Sabotase	Harta Benda	Langsung dan Broker	Tahun 2023
2	Contractual Liability Insurance	Tanggung Gugat	Langsung dan Broker	Tahun 2023
3	Prize Indemnity Insurance	Aneka	Langsung dan Broker	Tahun 2023
4	Pollution Liability Insurance	Tanggung Gugat	Langsung dan Broker	Tahun 2023
5	Trade Credit Insurance	Kredit	Langsung dan Broker	Tahun 2023
6	Kerja Sama Bancassurance dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	Harta Benda dan Kendaraan Bermotor	Bank	Tahun 2023
7	Kerja Sama Bancassurance dengan PT Bank Oke Indonesia Tbk.	Harta Benda dan Kendaraan Bermotor	Bank	Tahun 2023
8	Kerja Sama Bancassurance dengan PT Bank KB Bukopin Tbk	Harta Benda dan Kendaraan Bermotor	Bank	Tahun 2023

9	Kerja Sama BUSB dengan Perusahaan Platform Digital	Aneka (Moveable Property All Risk)	Badan Usaha Selain Bank	Tahun 2023
10	Kerja Sama BUSB dengan Perusahaan Pembiayaan	Harta Benda dan Kendaraan Bermotor	Badan Usaha Selain Bank	Tahun 2023

e. Keanggotaan Asosiasi

PT Asuransi Samsung Tugu belum terlibat dalam asosiasi yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Namun, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan dan telah terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dengan nomor keanggotaan: 066.01021997.3.01 yang diterbitkan pada 1 Mei 2013. Sertifikat tersebut ditanda tangan oleh Dewan Pengurus Pusat AAUI untuk memenuhi Keputusan Menteri Keuangan RI KMI No. 426/KMK.06/2003 Pasal 30 ayat (1) dan Anggaran Dasar (AD) serta Anggaran Rumah Tangga (ART) AAUI.

AAUI merupakan wadah persatuan dan musyawarah untuk kepentingan industri asuransi umum, sekaligus berfungsi sebagai forum komunikasi, dan penyampai informasi dari regulator ke Perusahaan Asuransi.

f. Perubahan Signifikan di Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak:

- Mengembangkan atau memperluas kegiatan usaha;
- Membuka cabang;
- Melakukan perombakan struktur kepemilikan;
- Melakukan merger, akuisisi dan konsolidasi;
- Melakukan pengalihan portofolio pertanggungan; atau
- Merubah bidang usaha perasuransian.

Namun, Perusahaan akan senantiasa menyesuaikan dengan keputusan manajemen maupun ketetapan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator.

4. Penjelasan Direksi untuk Pedoman Keberlanjutan

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

PT Asuransi Samsung Tugu memberi respon positif dengan adanya implementasi Keuangan Berkelanjutan dan dapat memberi informasi kuantitatif dan/atau kualitatif yang cukup untuk posisi dan aktivitas bisnis Perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup sesuai dengan skala prioritas yang telah ditentukan. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin membangun nilai-nilai keberlanjutan sesuai dengan ketentuan POJK 51 hingga nantinya diharapkan dapat membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan untuk mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan nilai tersebut juga diharapkan dapat tercapat dan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

Dukungan Perusahaan terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan dapat dilihat melalui pelaksanaan pembuatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk periode 5 tahun yaitu tahun 2020 sehingga tahun 2024. Sepanjang implementasi di tahun pertama pelaksanaan, yaitu tahun 2020, Perusahaan menitikberatkan pada investasi berkelanjutan, pelatihan dan edukasi internal, serta tanggung jawab dan keterlibatan sosial. Pada tahun kedua pelaksanaan, yaitu tahun 2021, Perusahaan juga mencoba menerapkan efisiensi dan konservasi dalam penggunaan energi berupa listrik, air dan bahan bakar minyak. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk menyesuaikan pola pikir dan perilaku agar sejalan dengan visi-misi serta prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Perusahaan berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan dengan memaksimalkan pelaksanaan aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan prasarana yang ada. Perusahaan juga menyadari bahwa pencapaian Keuangan Berkelanjutan tidak akan maksimal jika tidak bisa menganalisis dan memecahkan tantangan yang ada. Maka, besar harapan

Perusahaan, agar segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya bisa bekerja sama dalam membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal di tahun-tahun yang mendatang.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan tanggung jawab seluruh Sumber Daya Manusia yang ada di PT Asuransi Samsung Tugu. Dewan Komisaris ikut serta terlibat dalam pengawasannya dan Dewan Direksi yang bertindak sebagai penasihat pelaksanaan RAKB. Secara khusus, penanggung jawab pelaksanaan RAKB diketuai oleh Kepala Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko yang dibantu oleh Kepala Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum sebagai penanggung jawab pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan pendidikan serta pelatihan karyawan, Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi sebagai penanggung jawab pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan investasi, dan Kepala Departemen *Underwriting* sebagai penanggung jawab pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan akseptasi produk.

Perusahaan mulai memetakan dan melakukan penempatan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan, kecuali investasi pada Obligasi Pemerintah. Dari sisi pengembangan kapasitas SDM, Perusahaan melakukan pelatihan dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran pentingnya Keuangan Berkelanjutan. Dalam penerapan RAKB pada keterlibatan dan tanggung jawab sosial, Perusahaan menyesuaikan kebijakan regulasi yang telah ditetapkan dengan penerapan nilai-nilai keberlanjutan.

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini memiliki tiga aspek yakni, ekonomi, sosial dan juga lingkungan. Dari sisi aspek ekonomi, Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 7 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan 5 diantaranya telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2020, yaitu 71% terhadap Total Investasi. Pencapaian ini patut diapresiasi sebagai langkah Perusahaan untuk membangun landasan

keberlanjutan yang kuat dan kokoh dengan melakukan penempatan investasi pada Bank yang juga menerapkan nilai-nilai berkelanjutan.

Dari sisi aspek sosial, Perusahaan melalui strategi keberlanjutan mengarahkan tanggung jawab sosial Perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis berkelanjutan dengan SDM yang mumpuni dan terampil yang bersamaan dengan upaya menumbuhkan jiwa kepedulian sosial antar sesama dan menciptakan keselarasan hubungan sosial karyawan dengan masyarakat.

Praktik *Corporate Social Responsibility (CSR)* bagi PT Asuransi Samsung Tugu merupakan entitas bisnis yang berkomitmen untuk membangun hubungan etis dan harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam hal ini, Perusahaan telah melaksanakan kunjungan ke Panti Asuhan dalam rangka Berbuka Bersama anak panti asuhan yang rutin dilakukan setiap satu kali dalam setahun di bulan Ramadhan. Aktivitas kunjungan sosial ini berupa distribusi donasi berupa makanan dan sembako kepada anak serta panti asuhan Yayasan Peduli Yatim Piatu An Nur, yang diberikan oleh perwakilan Perusahaan mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang masih belum pulih seperti sediakala. Selain itu, Perusahaan juga mewadahi jalur beasiswa bagi mahasiswa/i mitra kerja kampus di sektor Perasuransian yang dituangkan ke dalam Program Belajar dan Bekerja.

Namun, kinerja aspek sosial PT Asuransi Samsung Tugu dalam hal pelatihan karyawan dan edukasi keuangan mencatat hasil yang tidak begitu baik mengingat segala keterbatasan di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk diselenggarakannya pelatihan dan/ atau edukasi secara tatap muka. Dengan segala keterbatasan, mayoritas karyawan mengikuti pelatihan melalui sistem digital dan ditiadakannya *sharing session* oleh Kepala Departemen kepada Karyawan. Di sisi lain, Perusahaan tetap menyelenggarakan edukasi keuangan berupa sosialisasi literasi dan inklusi secara digital, dalam bentuk kegiatan *webinar* dan Kampanye *Online*.

Dari sisi aspek lingkungan, Perusahaan berusaha untuk meminimalisir intensitas penggunaan energi dalam bentuk penggunaan listrik, air dan juga bahan bakar

minyak dalam menjalankan aktivitas Perusahaan, mengingat krisis energi telah menjadi isu yang semakin penting seiring dengan kemajuan zaman.

c. Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka meningkatkan kinerja Keuangan Berkelanjutan, PT Asuransi Samsung Tugu menilai bahwa pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan juga merupakan bagian dari penanganan awal dari risiko bisnis. Di bawah Direktur Kepatuhan yang dibantu oleh Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko dan Departemen Keuangan dan Akuntansi, pengelolaan risiko diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan. Pihak-pihak terkait juga melakukan pengawasan dan evaluasi antara perencanaan target dan capaian RAKB, yang kemudian hasilnya disampaikan kepada Presiden Direktur. Setiap tahun, hasil kinerja ini dilaporkan kembali dalam sebuah laporan RAKB yang disampaikan ke OJK.

Perusahaan juga memberikan perhatian dan berkontribusi dalam meningkatkan strategi keberlanjutan Perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang yang dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti Perusahaan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

a. Tugas Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam pelaporan tata kelola keberlanjutan, Perusahaan memiliki struktur organ tata kelola yang bertanggung jawab atas implementasi *GCG* di lingkungan Perusahaan.

Seluruh SDM PT Asuransi Samsung Tugu sejatinya ikut bertanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mencakup Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dan Pejabat dan/atau Unit Kerja, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite-komite di bawah Direksi dan karyawan. Dalam hal ini, Rapat Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas

implementasi, dan Dewan Direksi bertindak sebagai penasihat pelaksanaan program-program yang telah direncanakan dalam RAKB. Struktur organisasi terkait penanggung jawab pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan secara khusus adalah Kepala Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko yang menjadi Penanggung Jawab atas pelaksanaan program-program yang direncanakan dalam RAKB dibantu dengan Kepala Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan *CSR* dan pendidikan dan pelatihan karyawan, Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan investasi, dan Kepala Departemen *Underwriting* sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan akseptasi produk. Selanjutnya, pelaksanaan program-program RAKB dijalankan oleh divisi-divisi lain yang terkait dan/ atau karyawan perusahaan yang ditunjuk untuk mempersiapkan dan menyukseskan pelaksanaan program-program yang telah dimuat dalam RAKB.

Penanggung jawab Tata Kelola Keberlanjutan kemudian pastinya dibantu dengan Komite-komite di bawah komisaris, yaitu Komite Audit yang memiliki peran dalam fungsi pengawasan dan pengendalian internal terhadap prinsip keberlanjutan Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko yang memiliki peran dalam mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko keberlanjutan dengan pelaksanaannya.

b. Pengembangan Kompetensi

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan berusaha menanamkan kesadaran dan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan demi kompetensi teknis karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan, baik yang akan diadakan secara internal, maupun eksternal. Sampai dengan saat ini, belum ada karyawan yang telah mengikuti pelatihan Keuangan Berkelanjutan internal. Namun demikian, karyawan sudah terlibat aktif dalam pelaksanaan program-program yang telah direncanakan di RAKB.

c. **Pengelolaan Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan**

Pencapaian target banyak dipengaruhi oleh ketidakpastian. Kondisi ini menghambat seluruh perencanaan program-program yang telah dibuat di RAKB sehingga tidak bisa terealisasi dengan maksimal. Dengan kata lain, terdapat Risiko yang bisa menimbulkan kerugian dalam proses pencapaian target yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu deteksi risiko dini sehingga diharapkan dapat meminimalisir risiko yang kemungkinan bisa terjadi.

Risiko yang dikelola seharusnya tidak menimbulkan kerugian yang signifikan, atau bahkan bisa dihindari, sehingga bisa memaksimalkan pencapaian target. Dibutuhkan suatu prosedur dan pedoman untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari jalannya kegiatan usaha Perusahaan. Dalam rangka mendukung dan membantu pelaksanaan penerapan manajemen risiko tersebut, juga diperlukan acuan pelaksanaan kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, demi maksimalnya penerapan pengendalian risiko. Maka, Perusahaan akan terus meningkatkan kesadaran kepatuhan karyawan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menerapkan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK.

Kepatuhan

Terkait dengan kesadaran kepatuhan, Perusahaan terus memantau semua peraturan yang diterbitkan OJK atau kementerian terkait. Peraturan baru tersebut kemudian ditelaah dan dianalisis terkait kewajiban pelaporan perusahaan serta petunjuk perusahaan dalam menjalankan bisnis. Kemudian, hasil analisis tersebut disosialisasikan kepada Departemen terkait dan diinformasikan kepada Dewan Direksi berupa penyelenggaraan pelatihan/sosialisasi internal khusus untuk departemen terkait dan/atau jajaran manajemen. Hal ini guna terciptanya "*Compliance Culture*" serta pemahaman konkrit akan kewajiban pelaksanaan atas Peraturan Baru yang telah diterbitkan oleh instansi berwenang. Perusahaan bertanggung jawab mengadakan sosialisasi tersebut secara rutin setelah diterbitkannya Peraturan Baru.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selain itu, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang mencakup akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan transparansi diharapkan setidaknya dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terutama pemegang polis PT Asuransi Samsung Tugu serta pemangku kepentingan. Dalam memastikan pelaksanaannya berjalan secara optimal, pelayanan Perusahaan terhadap nasabah senantiasa diperhatikan dan turut serta diawasi oleh Dewan Komisaris. Perusahaan juga melaporkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ke OJK yang disusun oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Laporan Tahunan tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan Pemegang Saham dalam rangka evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, dalam rangka memaksimalkan kepercayaan nasabah, Perusahaan melalui pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) juga telah melakukan pelaporan ke OJK berupa Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data nasabah yang disampaikan setiap tahun di Bulan Desember, dan juga Laporan Realisasi Pengkinian Data nasabah yang disampaikan setiap tahun paling lambat 1 bulan setelah periode pelaporan berakhir. Pelaksanaan penerapan APU PPT ini juga didukung dengan diadakannya sosialisasi APU PPT yang telah diadakan pada akhir tahun 2023 kepada seluruh Karyawan.

Perusahaan juga menerapkan strategi anti *fraud* sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mengingat kegiatan bisnis di Lembaga Jasa Keuangan rentan terhadap risiko *fraud*, korupsi, dan kejahatan teknologi lainnya. Kejadian *Fraud* Perusahaan berdasarkan Laporan Pengendalian *Fraud* dan Penerapan Strategi *Anti-Fraud* tahun 2023 menunjukkan hasil yang nihil. Dalam hal ini, PT Asuransi Samsung Tugu berkomitmen untuk mengendalikan *fraud* yang dilaksanakan oleh Departemen Audit Internal.

Manajemen Risiko

Selain itu, seiring dengan meningkatnya kegiatan usaha dan risiko yang semakin kompleks, maka perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko. Konsep

konsolidasi manajemen risiko Perusahaan adalah dengan entitas induk yang dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

- a. *1st Line of Defence* : *Marketing, Underwriting, Klaim, Reinsurance, HR-GA, dan Finance & Accounting*

Bagian ini memiliki kepemilikan, tanggung jawab, dan akuntabilitas untuk menilai, mengendalikan, dan memitigasi risiko.

- b. *2nd Line of Defence* : Manajemen Risiko, Aktuaris dan Kepatuhan

Bagian ini berfungsi dimana fungsi manajemen risiko memfasilitasi dan memantau pelaksanaan praktik manajemen risiko yang efektif oleh manajemen operasional dan membantu pemilik risiko dalam melaporkan informasi terkait risiko yang memadai, sedangkan kepatuhan bertanggung jawab untuk melaksanakan prosedur yang diperlukan untuk mematuhi hukum dan persyaratan peraturan.

- c. *3rd Line of Defence* : Internal Audit

Bagian fungsi audit internal akan memberikan jaminan atas efektivitas operasional perusahaan dan pengelolaan risikonya, termasuk cara kerja *1st Line of Defence* dan *2nd Line of Defence*.

Dalam praktik bisnis, Perusahaan dalam penerapan Manajemen Risiko telah melakukan pengukuran kinerja keuangan melalui sebuah sistem *Early Warning* yang dilaporkan setiap bulan ke Samsung Fire & Marine Insurance Co. Ltd sebagai Induk Perusahaan. Analisis serta pengukuran keuangan dari sistem ini dapat memberikan peringatan dini terhadap kemungkinan kesulitan keuangan dan operasi Perusahaan di masa yang akan datang, sehingga akan diambil sebuah kebijakan segera untuk mengantisipasi kesulitan tersebut.

Dalam mendukung penerapan Manajemen Risiko tersebut, Perusahaan memiliki Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari seluruh Direksi dan Kepala Departemen. Melalui rapat komite Manajemen Risiko yang diadakan setiap sebulan, Komite tersebut mampu membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam penerapan Manajemen Risiko secara efektif yang mencakup penyusunan kebijakan, strategi, perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan berdasarkan hasil evaluasi implementasi Manajemen Risiko. Rapat Komite Manajemen Risiko

tersebut juga berfungsi untuk membahas masalah yang timbul dan melibatkan lintas Departemen dan mencari jalan keluar yang disepakati bersama.

Berdasarkan Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023, Perusahaan berada di peringkat 2. Kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif yang dituangkan ke dalam Pedoman Manajemen Risiko yang salah satunya memuat penetapan tingkat risiko yang akan diambil, penetapan toleransi risiko dan penentuan limit risiko terhadap 9 (Sembilan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan regulasi. Terkait dengan penerapan manajemen risiko, Direksi Perusahaan juga telah melaporkan Laporan Implementasi Manajemen Risiko ke Dewan Komisaris secara semesteran. Dewan Komisaris dalam hal ini mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko tersebut.

d. Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan secara signifikan. Interaksi yang terbangun antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan dapat melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait. Sesuai dengan POJK No. 73 tahun 2016 dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan wajib melindungi kepentingan Pemegang Polis, tertanggung dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dapat menerima haknya sesuai polis asuransi.

Perusahaan melakukan pendekatan terhadap Pemangku Kepentingan melalui hubungan profesional. Hal ini guna untuk mendapatkan masukan dan/ atau saran dalam rangka meningkatkan pelayanan. Pendekatan sedemikian rupa diharapkan

bisa menggali informasi dan meningkatkan pemahaman Perusahaan terhadap kebutuhan, terutama pengelolaan kinerja keberlanjutan.

Manajemen dalam hal ini melakukan pemetaan Pemangku Kepentingan melalui tingkat kedekatan dan tingkat kepentingan. Secara internal, pendekatan dibangun melalui interaksi dialog pada beragam wadah komunikasi dan rapat. Adapun secara eksternal, pendekatan dilakukan melalui aktivitas perasuransian, pertemuan bisnis, pelatihan, edukasi, dan/ atau sosialisasi/ seminar.

Adapun pola hubungan Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan antara lain:

- a. Hubungan dengan Pemegang Saham, yaitu Samsung Fire & Marine Insurance Co., Ltd. dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sarana pelibatan Pemegang Saham bisa melalui RUPS LB dan/atau RUPS Tahunan, walaupun diadakan secara sirkuler.
- b. Hubungan dengan Dewan Komisaris sebagai pengawas untuk setiap pelaksanaan dari program-program yang telah direncanakan di RAKB dan Direksi sebagai penanggung jawab pelaksanaan dari program-program tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi juga dilibatkan melalui BOC Meeting serta pengawasan dan/ atau pelaksanaan dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan. Pelibatan ini penting guna mencapai kinerja keuangan serta rencana dan strategi bisnis yang baik melalui masukan-masukan dan/ atau saran yang membangun yang wadahnya disediakan melalui rapat rutin berkala dan dibantu oleh komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Hubungan dengan Karyawan dimana setiap kebijakan Perusahaan terkait dengan karyawan disusun secara transparan dan mengakomodasi kepentingan pegawai dengan tetap memperhatikan kondisi Perusahaan. Perusahaan juga memperhatikan hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sarana pelibatan karyawan dalam hal ini bisa melalui program *sharing session* yang diadakan setiap akhir tahun dan rapat internal yang diadakan sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan melalui wadah kegiatan bipartit. Selain itu, Perusahaan juga mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi serta mengadakan evaluasi kerja berkala demi proses pengembangan kinerja dan kapabilitas.

- d. Hubungan dengan nasabah/tertanggung. Perusahaan dalam hal ini menyediakan media komunikasi 24 jam untuk merespon segala keluhan nasabah serta menanggapi dan menindak lanjuti pengaduan yang diterima. Perusahaan juga mengembangkan inovasi produk dan bekerjasama dengan bank dalam hal layanan *bancassurance* serta menjaga privasi nasabah dengan memperkuat sistem teknologi informasi. Hubungan dengan nasabah dipererat melalui *call center*, situs web yang aktif setiap saat dan/atau kunjungan langsung.
- e. Hubungan dengan mitra bisnis dan mitra kerjasama yang antara lain adalah Instansi Pendidikan Perguruan Tinggi, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), Komunitas Ibu-Ibu PKK, Panti Asuhan terkait dan lain-lain. Perusahaan dalam hal ini berinteraksi melalui pengajuan kontrak kerja sama setiap apabila diperlukan dan pertemuan dengan Divisi terkait jika diperlukan. Hal ini bisa menciptakan hubungan yang menguntungkan antara dua belah pihak melalui kontrak kerja yang adil yang telah disepakati bersama.
- f. Hubungan dengan masyarakat. Perusahaan dalam hal ini melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengembangkan program-program yang terkait dengan tanggung jawab sosial sesuai kebutuhan seperti Program beasiswa kerja kampus dan Buka puasa bersama Panti Asuhan.
- g. Hubungan dengan regulator dan Pemerintah. Perusahaan wajib mematuhi segala ketentuan regulasi dari regulator yaitu dalam hal ini adalah OJK dan/atau kementerian terkait dengan bisnis Perasuransian dan segala sesuatu yang terkait namun tidak terbatas dengan itu. Perusahaan juga berupaya untuk senantiasa meningkatkan kinerja Perusahaan dengan penerapan budaya kepatuhan guna meningkatkan kontribusi pada pembangunan nasional. Dalam praktiknya, Perusahaan melaksanakan kepatuhan, menyusun RAKB, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dan berusaha untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan maksimal.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan tersebut diharapkan dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antar satu dengan yang lain.

e. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh

Penerapan dan implementasi Keuangan Berkelanjutan di PT Asuransi Samsung Tugu tidak terlepas dari sejumlah tantangan, sehingga membutuhkan banyak persiapan dan penyesuaian serta dukungan penuh dari Pemegang Kepentingan, baik internal maupun eksternal. Perusahaan dalam hal ini berkomitmen dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan patuh pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan pembuatan RAKB.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Perusahaan sangat berpengaruh pada perubahan cara pandang pada etika bisnis dalam menjalankan kegiatan usaha. Walaupun pengimplementasian RAKB baru berjalan dua tahun yang masih tergolong awal, namun Perusahaan telah menyesuaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan tahap demi tahap. Sepanjang perjalanan mulai dari pembuatan perencanaan program-program di RAKB hingga pembuatan Laporan Keberlanjutan terkait dengan pelaksanaan program-program tersebut, Perusahaan menilai bahwa secara bersamaan ada peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yakni:

- a. Peluang kerja sama dengan rekanan bank dalam hal ini kerjasama *bancassurance* dengan bank-bank yang juga telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan seperti Bank Shinhan, Bank KEB Hana, Bank Woori, Bank KB Bukopin, Bank Oke Indonesia, dan Bank IBK Indonesia. Kerjasama yang menguntungkan ini diharapkan bisa memberi citra baik Perusahaan pada pandangan Lembaga Jasa Keuangan Bank sehingga meningkatkan kinerja berkelanjutan Perusahaan;
- b. Tantangan yang utama adalah belum adanya pandangan yang komprehensif yang sama antar Pemangku Kepentingan mengenai konsep, prinsip, aturan, mitigasi risiko dan penerapan Keuangan Berkelanjutan, sehingga perlu diadakannya edukasi atau pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan;
- c. Tantangan dimana Perusahaan tergolong memiliki ukuran dan kapasitas SDM yang kecil, sehingga adanya tantangan untuk mendorong implementasi kegiatan aspek sosial lainnya seperti bantuan bencana alam, bantuan pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lain sebagainya yang dinilai sejalan dengan program sosial pemerintah;

d. Tantangan dari aspek eksternal yang berpotensi mempengaruhi perencanaan kebijakan program keberlanjutan Perusahaan, misalnya adanya peraturan dan/atau regulasi yang dinamis.

Perusahaan akan berusaha melaksanakan sosialisasi pelatihan Keuangan Berkelanjutan secara berkala kepada Pemangku Kepentingan terkait, khususnya dalam hal ini adalah karyawan Perusahaan dalam rangka pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan dan pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan secara berkala agar dapat dipahami oleh semua karyawan.

6. Kinerja Keberlanjutan

a. Target dan Strategi Kinerja Keberlanjutan

Perusahaan berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan dan melakukan sosialisasi mengenai budaya keberlanjutan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Budaya keberlanjutan ini penting dibangun untuk mencapai kinerja keberlanjutan. Terkait dengan itu, Perusahaan merinci kinerja Perusahaan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana berikut.

b. Keberlanjutan Kinerja Ekonomi

Dari hasil kinerja perusahaan tahun 2023, diketahui pencapaian premi bruto PT Asuransi Samsung Tugu sebesar Rp. 576,415,911,341 turun 10% dibandingkan dengan pendapatan premi bruto di tahun 2022 sebesar Rp. 642,079,711,253. Secara laba sebelum pajak pun mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 55% yakni mencapai Rp. 31,983,729,997 dibandingkan hasil di tahun 2022 sebesar Rp. 71,455,268,699.

	2023	2022	Target 2023	Rasio Pencapaian	
	(a)	(b)	(c)	a/b	a/c
Pendapatan Premi Bruto	Rp 576,415,911,341	Rp 642,079,711,253	Rp 482,878,365,724	90%	119%
Beban Underwriting	Rp 7,391,638,521	Rp 8,732,575,376	Rp 18,556,563,375	85%	40%
Hasil Underwriting	Rp 86,996,006,148	Rp 86,830,008,959	Rp 70,160,467,226	100%	124%
Hasil Investasi	Rp 12,952,730,727	Rp 41,427,623,131	Rp 14,186,043,835	31%	91%

Beban Usaha	Rp 66,530,809,575	Rp 53,256,509,500	Rp 54,591,876,929	125%	122%
Laba Sebelum Pajak	Rp 31,983,729,998	Rp 71,455,268,699	Rp 29,754,634,132	45%	107%

Hasil kinerja perusahaan tahun 2023 jika dibandingkan dengan target tahun 2023 yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa hasil pencapaian premi bruto mengalami peningkatan. Perusahaan juga sudah melakukan penerapan strategi dan kebijakan perusahaan dalam manajemen risiko termasuk didalamnya dengan menerapkan program survey untuk memberikan rekomendasi pengendalian risiko bagi nasabah. Di sisi lain pada hasil Investasi mengalami kenaikan dikarenakan adanya penambahan uang yang diinvestasikan. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Dewan Direksi dan seluruh Karyawan Asuransi Samsung Tugu yang dapat membawa Perusahaan mencapai target di tahun 2023.

Terkait penerapan target keberlanjutan Perusahaan, jumlah investasi di tahun 2023 sebesar 468.3 miliar rupiah, atau menurun 4% dibandingkan tahun 2022. Perusahaan telah melakukan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Pada tahun 2023, Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 8 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan seluruh Bank telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2023 sebagaimana ditampilkan pada tabel di bawah:

Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan	Pencapaian Keberhasilan
2023	Perusahaan melakukan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan.	Minimal 35% penempatan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan terhadap total investasi kecuali investasi pada Obligasi Pemerintah.	- Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 8 Lembaga Keuangan berupa Bank dan seluruhnya telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2022 (100% terhadap Total Investasi)

Bisa disimpulkan bahwasanya Perusahaan telah berkomitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam melakukan penempatan investasi pada LKJB yang juga telah menerapkan prinsip keberlanjutan.

c. Keberlanjutan Kinerja Sosial

Berikut merupakan pencapaian RAKB Tahun 2023 dari aspek sosial.

Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan	Pencapaian Keberhasilan
2023	Seluruh karyawan telah mengikuti program peningkatan kapasitas untuk membangun dan mengembangkan keterampilan melalui pelatihan dan edukasi dan Kepala Departemen memberikan <i>sharing session</i> kepada Karyawan.	Sebanyak 100% karyawan telah mengikuti edukasi / pelatihan minimal 30 jam.	Sesuai dengan kondisi COVID-19 yang membaik pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan program tersebut secara gradual agar karyawan tetap bisa mengikuti pelatihan/edukasi/sosialisasi melalui webinar atau offline. 26% Karyawan telah mengikuti pelatihan minimal 30 jam.
		Seluruh Kepala Departemen menyelenggarakan <i>sharing session</i> sekali setahun dan pegawai perusahaan mengikuti minimal 5 (lima) kali <i>sharing session</i> .	Penyelenggaraan <i>sharing session</i> telah dimulai kembali pada 2023.
	Perusahaan melakukan edukasi keuangan melalui program sosialisasi inklusi dan literasi keuangan yang diikuti oleh masyarakat umum, instansi pendidikan, komunitas, dan yang lainnya.	<u>Literasi</u> - Adanya peningkatan pengetahuan terhadap sektor jasa keuangan dengan melihat kenaikan pada data grafik <i>post test</i> setelah <i>pre test</i> dilakukan sebelumnya.	- Edukasi keuangan melalui sosialisasi literasi diadakan secara offline; - Nama kegiatan tersebut adalah “Ngobrol Seru Seputar Dunia Asuransi Bareng Samsung Tugu” yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2023 dan 25 Oktober 2023;

		<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh minimal 25 orang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya peningkatan pengetahuan para peserta terhadap sektor jasa keuangan dilihat dari hasil <i>post test</i> yang dilakukan melalui aplikasi <i>whatsapp</i>; - Sosialisasi tersebut diikuti oleh sebanyak 30 Peserta dari kalangan Mahasiswa dan Guru; - Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan Guru dan Mahasiswa mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan serta produk asuransi umum.
		<p><u>Inklusi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya peningkatan polis (bisnis lokal) yang diperoleh melalui perantara broker. - Adanya partisipasi oleh minimal 25 pengguna media sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> - Edukasi keuangan melalui sosialisasi inklusi di tahun 2022 diselenggarakan melalui <i>social media</i> dan <i>website</i> pada bulan Juni dan Oktober 2023. - Nama kegiatan tersebut adalah Road to BIK 2023 bersama Samsung Tugu dan Semarak Bulan Inklusi Keuangan Bersama Samsung Tugu.
	Perusahaan meningkatkan rasa kepedulian dan keterlibatan sosial ke masyarakat dengan melakukan kunjungan ke Panti Asuhan dalam rangka Berbuka Bersama anak panti asuhan.	<p>Nilai rata-rata pada kertas kuisisioner yang diisi oleh pegawai perusahaan yang mengikuti sosialisasi mencapai angka 3 (Tiga) yang mengacu pada acara dan rasa makanan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke Panti Asuhan yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 14 April 2023 dilakukan bersama perwakilan karyawan; - Aktivitas kunjungan sosial ini berupa distribusi donasi berupa makanan dan sembako kepada anak serta panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Pinus, yang

			diberikan oleh perwakilan Perusahaan.
	Program Belajar dan Bekerja bagi mahasiswa/i mitra kerja kampus di sektor perasuransian melalui jalur beasiswa.	Seluruh penerima beasiswa Program Belajar & Bekerja memperoleh nilai Indeks Prestasi (IP) minimal 3,0 (tiga koma nol) per semester.	Seluruh penerima beasiswa yang berjumlah 10 orang memperoleh nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,0 (tiga koma nol). Dari 10 penerima beasiswa, 3 penerima beasiswa telah lulus dari STIMRA.

1. Pelatihan Karyawan & *Sharing Session*

Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mengikuti edukasi dan/ atau pelatihan minimal 30 jam baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal atau pihak internal melalui kegiatan *sharing session* yang disampaikan oleh Kepala Departemen kepada para karyawan. Pada tahun 2022, kegiatan *sharing session* kembali diselenggarakan oleh 2 Departemen. Terkait edukasi dan/ atau pelatihan, Perusahaan belum membebaskan kewajiban 30 jam untuk sementara waktu, mengingat terbatasnya kegiatan pelatihan tatap muka. Namun, Perusahaan mendukung penuh bagi karyawan yang mengikuti sosialisasi/ pelatihan melalui sistem digital. Berdasarkan laporan terhadap realisasi pendidikan pelatihan tahun 2023, tercatat bahwa Perusahaan melalui karyawan terkait telah berpartisipasi mengikuti sebanyak 42 pendidikan, pelatihan dan/atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun internal.

Berikut adalah realisasi pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023:

Course Title	Training Facilitator	Date	Type of Training
Transformasi Devops Menjadi Devsecops Bersama SNYK	Metrodata	9/Feb/23	External
Understanding Property All Risk	Ahli Asuransi Indonesia	11/Feb/23	External
Understanding Marine Cargo Insurance: Underwriting & Claims	Ahli Asuransi Indonesia	16/Feb/23	External
Tax Update: PP-50/2022 and PP-55/2022	SJK Consulting	22/Feb/23	External

Liability Insurance	AAUI	24/Feb/23	External
Tax Update Webinar. Government Regulation No. 44, 49 and 55 year 2022	Deloitte Indonesia	3/Mar/23	External
Risk Management & Forensic Investigation	AAUI	8/Mar/23	External
CRGP Certification	RAP Indonesia	28-29/ Mar/23	External
QCRO Certification	CRMS	3-6/Apr/23	External
Electric Vehicle Insurance	Ahli Asuransi Learning Center	4/May/23	External
Strengthen your security and Digital Transformation Through Cloud Technology	Amazon Web Services (AWS)	16/May/23	External
Mediation and Arbitration on Financial Sector Post UU PPSK	IAPA-AADR	23/May/23	External
Sharing Session Tugu Re Labuan Bajo	Tugu Re	26-28/ May/23	External
Indo Re - Gallagher Re Claim Forum 2023: Combating Fraudulent Claim	Indonesia Re	25-27/ May/23	External
Socialization of PUJK No. 3 Year 2023	OJK	31/May/23	External
Samsung Forum 2023: Transforming Insurances Services for Digital Future	Samsung Indonesia	6/Jun/23	External
Earthquake & Business Interruption Insurance Claim Training	Maipark Indonesia	14/Jun/23	External
Property Underwriting	Ahli Asuransi Indonesia	14/Jun/23	External
Execution of Arbitration Verdict in Indonesia	Institut Arbiter Indonesia	15/Jun/23	External
SOA Joint Symposium "Actuaries in Challenging Economics"	Persatuan Aktuaris Indonesia	23/Jun/23	External
Case Study: Hull Machinery and Protection & Indemnity	Tugu Re	22-24/ Jun/23	External
Asia Pacific Board Leadership Webinar "2023 Board and Audit Committee"	KPMG	6/Jul/23	External
PMK-66/PMK.03/2023	KPP Madya I	12/Jul/23	External
Maipark Geo Excursion 2023	Maipark Indonesia	19-21/ Jul/23	External
Sharing Session PSAK74	AAUI	17/Jul/23	External
Tax Briefing Discussion on New Rules of Benefits In-Kind	PWC Indonesia	20-21/ Jul/23	External
Reverse Global Lead Specialist Program	Samsung Fire & Marine	20 Aug – 16 Sep 23	External
Tehnik Persiapan SPT PPh Badan terkait dengan PMK 66/2023 dan PMK 72/2023	DDTC	30/Aug/23	External

SAS Insurance Day : After IFRS Compliance Transforming Regulatory Obligation to Competitive Advantage	SAS Institute	10/Aug/23	External
Global Loss Control Seminar	Samsung Fire & Marine	11-15/ Sep/23	External
2023 Overseas Entity Finance Manager WS Plan	Samsung Fire & Marine	12-15/ Sep/23	External
Reverse Global Lead Specialist Program	Samsung Fire & Marine	18-22/ Sep/23	External
The Art of Possible	Forgerock Indonesia	13/Sep/23	External
Liability Insurance	AAUI	7-8/Sep/23	External
Nusantara Re Seminar 2023	Nusantara Re	26/Oct/23	External
Training Awareness and Internal Audit ISO 37001:2016 SMAP	ISO Consultant	14/Nov/23	External
Understanding Marine Cargo Insurance: Underwriting & Claims	Ahli Asuransi Indonesia	15-16/ Nov/23	External
Training PSAK 74 Series	AAUI	16-17/ Nov/23	External
Discussion of POJK 8 Year 2023	AAUI	24/Nov/23	External
Basic General Insurance	Ahli Asuransi Indonesia	29-30/ Nov/23	External
Training and Certificate of QCRO	CRMS	12-13/ Dec/23	External
General Insurance Actuary Sharing Series "Practical Considerations in IBNR Calculation	AAUI	18/Dec/23	External

Pada tahun 2023, Perusahaan berkapasitas 49 karyawan tetap termasuk Direksi dengan berbagai level posisi. Dalam setiap perekrutan karyawan baru, Perusahaan mempertimbangkan kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan, budget dan rencana yang telah ditentukan. Setiap karyawan baru akan dibekali dengan pemahaman etika dalam bekerja melalui Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*). Pedoman ini guna memberikan standar etika terbaik dalam aktivitas bisnis maupun perilaku karyawan Perusahaan dalam hubungan dengan Pemangku Kepentingan. Hal ini juga bermaksud agar Perusahaan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas dan melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan atau perubahan Perusahaan di masa depan.

Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, selain menyediakan wadah pelatihan dan Pedoman Etika Bisnis, Perusahaan juga berpegang teguh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan berkomitmen untuk meyakinkan Karyawan akan keselamatan dan keamanan demi kelangsungan pekerjaan di Perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui pedoman *Business Continuity Plan (BCP)* Perusahaan yang merupakan suatu perencanaan yang difokuskan untuk mempertahankan kelangsungan fungsi bisnis ketika terjadi gangguan kritis yang disebabkan oleh bencana alam atau yang dibuat manusia yang berpotensi menyebabkan kerugian sehingga dapat meminimalisasi efek gangguan dan memungkinkan bisnis terus berjalan.

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan untuk memenuhi hak-hak karyawan, juga memberikan pandangan secara adil dan transparan sehingga tidak adanya pengaduan masalah ketenagakerjaan yang signifikan. Perusahaan juga memastikan kesehatan karyawan terjaga dengan baik dengan mengikutsertakan dalam program asuransi kesehatan dan keselamatan kerja. Dalam hal ini, Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian serta Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun serta program BPJS Kesehatan yang meliputi Rawat Jalan dan Rawat Inap. Selain itu, tidak ada pelaporan atas insiden diskriminasi dan/ atau kasus kecelakaan yang terjadi di Perseroan.

2. Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Sejalan dengan program Pemerintah yang gencar melakukan berbagai upaya guna meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat akan sektor keuangan dan akses ke sektor Keuangan, Perusahaan melaksanakan edukasi keuangan melalui program sosialisasi inklusi dan literasi keuangan yang diikuti oleh masyarakat umum, instansi pendidikan dan yang lainnya. Literasi Keuangan diadakan bertujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya merencanakan keuangan masa depan dan mengelola keuangan serta produk asuransi umum khusus untuk lingkungan ibu rumah tangga. Kegiatan literasi yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal tanggal 20 Juni 2023 dan 25 Oktober 2023 secara tatap muka telah yang diikuti 30 peserta yang terdiri dari kalangan Guru dan 30

peserta dari kalangan Mahasiswa. Perusahaan mewadahi kegiatan tersebut dengan menyampaikan materi perihal materi pengelolaan Keuangan, materi industri Jasa Keuangan, materi karakteristik produk dan/ atau Layanan Jasa Keuangan dan juga materi perpajakan.

Adapun inklusi keuangan diadakan guna mempersiapkan infrastruktur agar dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat dengan target pengguna 30 orang. Hasil evaluasi dari kegiatan yang diadakan selama 1 bulan di bulan Juni dan Oktober 2023 tersebut menunjukkan jika terjadinya peningkatan *viewer* selama berlangsungnya kampanye online bulan inklusi keuangan 2023. Perusahaan berharap dengan diselenggarakannya sosialisasi inklusi keuangan ini diharapkan agar terjadi peningkatan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan/ atau layanan jasa keuangan.

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Literasi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di Semester I tahun 2023:

Cakupan Kegiatan	Edukasi Keuangan
Nama Kegiatan	Ngobrolin Asuransi Bersama Samsung Tugu
Kategori Kegiatan	Konvensional
Tujuan	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman Guru dan Staf SMK seputar karakteristik industri asuransi, produk asuransi umum, serta pengelolaan keuangan dan pajak yang terkait dengan asuransi.
Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	Sosialisasi
Simulasi Edukasi Keuangan	Tidak
Metode Pelaksanaan Kegiatan	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)
Materi Karakteristik Sektor Jasa Keuangan	Sektor industri keuangan non-bank
Materi Sektor Non-Perbankan	Produk dan/atau layanan sektor industri keuangan non-bank secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah
Materi Karakteristik Produk dan/atau Layanan	Deskripsi, Manfaat, Risiko, Biaya
Materi Pengelolaan Keuangan	Tujuan pengelolaan keuangan, Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan
Materi Perpajakan	Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan
Materi Edukasi Keuangan Digital	Memahami hak, kewajiban, dan prosedur untuk melakukan pengaduan
Sasaran Kelompok Peserta	Guru
Jumlah Sasaran	11 Laki-laki dan 19 Perempuan

Tanggal Mulai Kegiatan	20/06/2023	
Tanggal Berakhir Kegiatan	20/06/2023	
Wilayah Pelaksanaan	DKI Jakarta	
Kabupaten/Kota Pelaksanaan	Jakarta Selatan	
Sumber Biaya	Anggaran Literasi Keuangan	
Jumlah Biaya	15,532,203 IDR	
Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	Indikator Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian bentuk pelaksanaan - Kesesuaian sasaran peserta - Kesesuaian jumlah peserta - Kesesuaian waktu pelaksanaan - Kesesuaian wilayah pelaksanaan - Kesesuaian materi dengan tujuan penyusunan materi - Kesesuaian biaya yang dikeluarkan
	Metode Pengukuran Kesesuaian Pelaksanaan	Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan
	Sarana Pengukuran Kesesuaian Pelaksanaan	Pengukuran langsung
	Hasil Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk Pelaksanaan Sesuai Rencana - Sasaran Peserta Sesuai Rencana - Jumlah Peserta Sesuai Rencana - Waktu Pelaksanaan Sesuai Rencana - Wilayah Pelaksanaan Sesuai Rencana - Biaya yang dikeluarkan Sesuai Rencana - Materi/karakteristik produk dan/atau layanan dengan tujuan penyusunan materi Sesuai Rencana
Evaluasi Dampak Kegiatan	Indikator Evaluasi Dampak Kegiatan	Pengetahuan
	Metode Pengukuran Dampak	Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post-test)
	Sarana Pengukuran Dampak	Pengukuran Langsung
	Hasil Evaluasi Dampak Kegiatan	Hasil pre dan post-test meningkat
	Nilai Hasil	54%
Inisiasi Kegiatan	PUJK	
Kolaborasi Pelaksanaan dengan PUJK lain	Tidak	
Nama Pihak di luar PUJK	SMK Budi Asih	
Peran masing-masing pihak di luar PUJK	Fasilitator untuk peserta dan tempat acara literasi edukasi	
Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan	1 kali	
Link Dokumentasi	https://drive.google.com/drive/folders/1Cw5eL1heDwiH7nkGuQkIoe0pqPf9Q8Uh?usp=sharing	

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Literasi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di Semester II tahun 2023:

Cakupan Kegiatan	Edukasi Keuangan	
Nama Kegiatan	Ngobrol Seru Seputar Dunia Asuransi Bareng Samsung Tugu	
Kategori Kegiatan	Konvensional	
Tujuan	Meningkatkan pengetahuan mahasiswa seputar produk asuransi umum serta manfaat asuransi dan pengelolaan keuangan di masa depan	
Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	Sosialisasi	
Simulasi Edukasi Keuangan	Tidak	
Metode Pelaksanaan Kegiatan	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	
Materi Karakteristik Sektor Jasa Keuangan	Sektor industri keuangan non-bank	
Materi Sektor Non-Perbankan	Produk dan/atau layanan sektor industri keuangan non-bank secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	
Materi Karakteristik Produk dan/atau Layanan	Deskripsi, Manfaat, Risiko, Biaya, Hak dan kewajiban, Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa	
Materi Pengelolaan Keuangan	Tujuan pengelolaan keuangan, Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan	
Materi Perpajakan	Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan	
Materi Edukasi Keuangan Digital	Memahami hak, kewajiban, dan prosedur untuk melakukan pengaduan	
Sasaran Kelompok Peserta	Mahasiswa	
Jumlah Sasaran	15 Laki-laki dan 15 Perempuan	
Tanggal Mulai Kegiatan	25/10/2023	
Tanggal Berakhir Kegiatan	25/10/2023	
Wilayah Pelaksanaan	DKI Jakarta	
Kabupaten/Kota Pelaksanaan	Jakarta Timur	
Sumber Biaya	Anggaran Literasi Keuangan	
Jumlah Biaya	14,644,200 IDR	
Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	Indikator Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian bentuk pelaksanaan - Kesesuaian sasaran peserta - Kesesuaian jumlah peserta - Kesesuaian metode pelaksanaan - Kesesuaian materi
	Metode Pengukuran Kesesuaian Pelaksanaan	Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan
	Sarana Pengukuran Kesesuaian Pelaksanaan	Pengukuran langsung
	Hasil Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk Pelaksanaan Sesuai Rencana - Sasaran Peserta Sesuai Rencana - Jumlah Peserta Sesuai Rencana - Metode Pelaksanaan Sesuai Rencana - Materi/Informasi Sesuai Rencana

Evaluasi Dampak Kegiatan	Indikator Evaluasi Dampak Kegiatan	Pengetahuan
	Metode Pengukuran Dampak	Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post-test)
	Sarana Pengukuran Dampak	Pengukuran Langsung
	Hasil Evaluasi Dampak Kegiatan	Hasil pre dan post-test meningkat
	Nilai Hasil	72%
Inisiasi Kegiatan	PUJK	
Kolaborasi Pelaksanaan dengan PUJK lain	Tidak	
Nama Pihak di luar PUJK	STIMRA (Sekolah Tinggi Manajemen dan Risiko Asuransi)	
Peran masing-masing pihak di luar PUJK	Fasilitator untuk peserta dan tempat acara literasi edukasi	
Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan	1 kali	
Link Dokumentasi	https://drive.google.com/drive/folders/1Cw5eL1heDwiH7nkGuQkIoe0pqP9Q8Uh	

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Inklusi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di Semester I tahun 2023:

Laporan Rencana	Nama Kegiatan	Road to BIK 2023 bersama Samsung Tugu
	Kategori Kegiatan	Konvensional
	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	Digital
	Ruang Lingkup Kegiatan	Perluasan Akses
	Cakupan Kegiatan	Penambahan jaringan kantor
	Sasaran Kegiatan	Masyarakat umum
	Jumlah Sasaran	30 partisipan
	Tanggal Mulai Kegiatan	28/06/2023
	Tanggal Berakhir Kegiatan	30/06/2023
	Wilayah Pelaksanaan	Seluruh Indonesia
	Frekuensi Pelaksanaan	1 kali
	Kerja Sama/Kolaborasi Pelaksanaan	Tidak
	Evaluasi Dampak Kegiatan	Peningkatan dan/atau ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan
	Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan	Jumlah jaringan kantor

	Bentuk Evaluasi	Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan	
Indikator Evaluasi	Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	Kesesuaian bentuk pelaksanaan kegiatan	Sesuai rencana
		Kesesuaian sasaran	Sesuai rencana
		Kesesuaian jumlah target konsumen	Sesuai rencana
		Kesesuaian jadwal	Sesuai rencana
		Kesesuaian frekuensi	Sesuai rencana
		Kesesuaian wilayah	Sesuai rencana
	Evaluasi Dampak Kegiatan	Evaluasi Dampak Kegiatan	Peningkatan dan/atau ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan
		Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan	Jumlah jaringan kantor
		Sebelum	Belum ada akun sosial media Samsung Tugu
		Sesudah	Target sasaran melebihi rencana, target 30 viewers dan realisasinya 38 viewers. Terdapat 38 viewers pada postingan mengenai road to Bulan Inklusi Keuangan 2023 pada Sosial Media Samsung Tugu
Link dokumentasi		https://drive.google.com/file/d/1F5eVADMQkk1VqHc7eikssc1TKNC2zj8T/view?usp=drivesdk	

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Inklusi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di Semester II tahun 2023:

Laporan Rencana	Nama Kegiatan	Semarak Bulan Inklusi Keuangan Bersama Samsung Tugu
	Kategori Kegiatan	Konvensional
	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	Digital
	Ruang Lingkup Kegiatan	Perluasan Akses
	Cakupan Kegiatan	Penambahan jaringan kantor
	Sasaran Kegiatan	Masyarakat umum
	Jumlah Sasaran	40 partisipan
	Tanggal Mulai Kegiatan	30/10/2023
	Tanggal Berakhir Kegiatan	30/10/2023
	Wilayah Pelaksanaan	Seluruh Indonesia
	Frekuensi Pelaksanaan	1 kali
	Kerja Sama/Kolaborasi Pelaksanaan	Tidak

	Evaluasi Dampak Kegiatan	Peningkatan dan/atau ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan	
	Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan	Jumlah jaringan kantor	
	Bentuk Evaluasi	Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan	
Indikator Evaluasi	Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	Kesesuaian bentuk pelaksanaan kegiatan	Sesuai rencana
		Kesesuaian sasaran	Sesuai rencana
		Kesesuaian jumlah target konsumen	Sesuai rencana
		Kesesuaian jadwal	Sesuai rencana
		Kesesuaian frekuensi	Sesuai rencana
		Kesesuaian wilayah	Sesuai rencana
	Evaluasi Dampak Kegiatan	Evaluasi Dampak Kegiatan	Peningkatan dan/atau ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan
		Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan	Jumlah jaringan kantor
		Sebelum	Belum ada akun sosial media Samsung Tugu
		Sesudah	Target sasaran melebihi rencana, target 40 viewers dan realisasinya 57 viewers. Terdapat 57 viewers pada postingan mengenai Produk Asuransi Kendaraan pada Sosial Media Samsung Tugu
Link dokumentasi		https://drive.google.com/file/d/1KtIKxpA61gRVu1LvyEwsuv0PMK4_I0In/view?usp=drivesdk	

3. Corporate Social Responsibility (CSR)

Perusahaan menerapkan program CSR melalui kunjungan ke Panti Asuhan dalam rangka Berbuka Bersama anak panti asuhan. Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan melakukan kunjungan ke panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Pinus yang berlokasi di Jakarta yang hanya dihadiri oleh perwakilan Perusahaan. Perusahaan melalui program tersebut mendonasikan bantuan berupa sembako kepada Panti Asuhan.

Selain bertujuan untuk patuh terhadap Pasal 74 Undang-undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dalam lingkungan sosial dan membuat karyawan merasa peduli dan bangga dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, lingkungan sekitar

dimana mereka turut terlibat di dalamnya, dan berbagi kebahagiaan serta berinteraksi dengan anak yatim.

4. Program Belajar dan Bekerja

Pada tahun 2023 Perusahaan telah menyediakan wadah belajar dan bekerja bagi mahasiswa/i mitra kerja kampus di sektor perasuransian melalui jalur beasiswa. Adapun mitra kerja kampus Perusahaan dalam hal ini adalah Sekolah Tinggi Manajemen dan Risiko Asuransi (STIMRA). Untuk program ini, Perusahaan baru bekerjasama dengan STIMRA dan STMA Trisakti. Program beasiswa pendidikan ini diberikan kepada mahasiswa/i kurang mampu yang telah diseleksi dan dipilih oleh Perusahaan dan penerima beasiswa berkesempatan untuk belajar dan bekerja sesuai ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa/i terpilih akan mendapatkan fasilitas uang saku, pembayaran biaya pendidikan, pembelian buku wajib selama jenjang perkuliahan

Program ini adalah perusahaan sebagai entitas bisnis juga diharapkan bisa menunjukkan kinerja finansial yang sejalan dengan kinerja ESG. Terkait hal ini, perusahaan berusaha untuk meningkatkan SDM beserta standar pekerja yang berkelanjutan. Diharapkan melalui program Belajar dan Bekerja ini mampu meningkatkan daya saing penerima beasiswa yang sewaktu-waktu dapat diangkat menjadi karyawan Perusahaan apabila memenuhi kriteria sehingga Pengembangan SDM dengan peningkatan kualitas dan kuantitas di bidang industri perasuransian sebagai salah satu isu keberlanjutan dapat dicapai.

Seluruh penerima beasiswa yang berjumlah 10 orang memperoleh nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,0. Dari 10 penerima beasiswa, 3 penerima beasiswa telah lulus dari STIMRA.

d. Keberlanjutan Kinerja Lingkungan

Pada tahun 2023, dalam rangka mengurangi pengeluaran Perusahaan sekaligus bisa memanfaatkan penggunaan energi dalam jangka waktu yang lebih lama, Perusahaan mampu merealisasikan penghematan biaya penggunaan listrik, air,

dan bahan bakar minyak sebanyak 95% dari anggaran bulan Januari sampai dengan Desember 2023.

Berikut rincian pengeluaran *actual* dibandingkan anggaran tahun 2023:

<i>Expenses</i>	<i>Desember 2023 (in Rupiah)</i>		
	<i>Actual</i>	<i>Budget</i>	<i>Actual/ Budget</i>
<i>Energy & Water</i>	773,245,819	828,102,000	93%
<i>Gasoline/Toll/Parking Expenses</i>	395,580,473	398,400,000	99%
<i>Total</i>	1,168,826,292	1,226,502,000	95%

Secara garis besar, sebagaimana yang diketahui, Efisiensi dan konservasi energi merupakan salah satu standar penilaian *GREENSHIP* untuk ruang interior. Konservasi energi adalah perilaku yang dapat dilakukan untuk mencapai penghematan energi seperti mematikan lampu dan peralatan elektrik saat tidak digunakan, mengatur *Air Conditioning* (AC) pada temperatur yang nyaman dan tidak terlalu dingin. Adapun efisiensi energi merupakan pendekatan yang dilakukan melalui pemanfaatan atau pemakaian teknologi yang membutuhkan energi lebih rendah dalam melakukan fungsi yang sama seperti penggunaan lampu dan peralatan listrik yang hemat energi. Program ini diharapkan bisa menunjukkan kinerja finansial yang sejalan dengan kinerja ESG.

e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan senantiasa melakukan pelatihan pengembangan produk. Melalui Komite Pengembangan Produk, Perusahaan telah melakukan pelatihan terkait dengan pelaporan produk asuransi bagi Perusahaan Asuransi bagi semua anggota Komite Pengembangan Produk, walaupun belum menyentuh pembahasan terkait prinsip berkelanjutan. Namun, Perusahaan akan memaksimalkan penerapan berkelanjutan selanjutnya dengan melakukan pelatihan pengembangan produk dan/jasa dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Pelatihan selanjutnya juga akan melibatkan tidak hanya Komite Pengembangan Produk, namun juga

pimpinan kantor, seluruh karyawan, nasabah serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

7. Verifikasi tertulis dari Pihak Independen

Pihak Perusahaan tidak memiliki verifikasi tertulis dari Pihak Independen terkait.

8. Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk saat ini, Pihak Perusahaan tidak menyediakan Lembar Umpan Balik bagi para pembaca. Namun, Pembaca dapat menyampaikan kritik, masukan dan/atau saran terkait Laporan Keberlanjutan melalui website Perusahaan pada alamat <https://www.samsungtugu.com/contact-us>.

9. Respons Perusahaan kepada Umpan Balik Terhadap Laporan Dari Tahun Sebelumnya

Perusahaan tidak memiliki respon kepada Umpan Balik terhadap laporan tahun sebelumnya.